

Efektivitas Pembelajaran PAI dalam Mencegah Prilaku Pornografi remaja di SMA “Pohon Mangga”

Oleh:

Renata Cahya Ningrum,

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan gadget di kalangan remaja menyebabkan akses terhadap berbagai informasi semakin mudah, termasuk konten pornografi. Kemudahan akses tersebut, ditambah dengan tingginya rasa ingin tahu, lemahnya kontrol diri, serta kurangnya pengawasan dari orang tua dan sekolah, menyebabkan perilaku pornografi berkembang secara bertahap di kalangan siswa. Kondisi ini berdampak pada perubahan perilaku dan moral siswa, sehingga diperlukan penguatan pendidikan agama sebagai benteng pengendali diri.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana intensitas perilaku pornografi pada siswa?
2. Seberapa efektif pembelajaran PAI dalam mencegah perilaku pornografi?
3. Apa saja unsur relevan pencegahan dalam pembelajaran PAI?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Al-Islam dan siswa kelas XII. Pemilihan siswa sebagai informan penelitian ini ditentukan secara *purposive* karena peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu yang layak menjadi informan yaitu siswa tersebut memiliki kedekatan hubungan dengan siswa-siswa pelaku pornografi di sekolah itu. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pornografi pada siswa memiliki tingkat intensitas yang bervariasi, mulai dari kategori ringan seperti melihat konten secara sembunyi-sembunyi, hingga kategori yang lebih berat seperti mengakses melalui aplikasi tertentu untuk menghindari pengawasan dan melibatkan teman sebaya. Perilaku tersebut berdampak pada penurunan sensitivitas moral, perubahan pola komunikasi yang kurang sopan, serta potensi menurunnya minat belajar.

Pembahasan

Pembelajaran Al-Islam di sekolah tersebut telah dilaksanakan secara terstruktur melalui mata pelajaran Akidah, Akhlak, Ibadah, Muamalah, dan Tarikh, serta didukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Guru menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam mengajar. Namun demikian, pembelajaran dinilai masih bersifat formal dan normatif, belum sepenuhnya kontekstual dengan realitas kehidupan digital siswa. Pendekatan yang digunakan cenderung satu arah dan kurang dialogis, sehingga nilai-nilai keagamaan belum terinternalisasi secara optimal dalam perilaku siswa sehari-hari. paparan pornografi pada siswa terjadi secara bertahap dengan intensitas yang beragam, dan pembelajaran PAI di SMA “Pohon Mangga” masih perlu diperkuat melalui pendekatan yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kondisi psikologis remaja agar mampu menjadi benteng moral yang efektif.

Temuan Penting Penelitian

- ✓ perilaku pornografi pada siswa SMA “Pohon Mangga” terjadi secara bertahap dengan tingkat intensitas yang bervariasi, mulai dari kategori ringan seperti melihat konten secara sembunyi-sembunyi, hingga kategori berat seperti mengakses bersama teman dan menormalisasi perilaku tersebut dalam pergaulan.
- ✓ kemudahan akses teknologi digital menjadi faktor dominan. Siswa mampu mengakses konten terlarang melalui gadget pribadi dan menggunakan aplikasi tertentu untuk menghindari pengawasan.
- ✓ Pendekatan pembelajaran yang kurang kontekstual serta komunikasi yang belum dialogis menjadi salah satu penyebab belum optimalnya pencegahan perilaku pornografi.
- ✓ pencegahan akan lebih efektif apabila pembelajaran PAI disampaikan secara kontekstual, relevan dengan realitas digital siswa, disertai komunikasi yang hangat dan empatik, serta didukung kerja sama berkelanjutan antara sekolah dan orang tua.

Manfaat Penelitian

- ❖ Memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya terkait peran pembelajaran PAI dalam mencegah perilaku pornografi di kalangan remaja.
- ❖ Menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Islam. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih dialogis, komunikatif, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa, khususnya dalam penggunaan media digital.
- ❖ Memberikan kesadaran kepada orang tua tentang pentingnya pendampingan dan pengawasan penggunaan gadget di rumah.
- ❖ Menjadi menjadi dasar dan rujukan bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pencegahan perilaku menyimpang remaja melalui pendidikan agama, pendekatan kontekstual, maupun penguatan karakter di era digital.

Referensi

- [1] Y. Amri and A. A. Rusman, "Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Gadget Dalam Proses Belajar Mengajar," *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 132-143, Mar. 2023, doi: 10.31538/munaddhomah.v4i1.368.
- [2] Y. F. M. R. Taopan and Sogen Andy Nabu, "Jurnal Kependidikan: Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang," 2019. [Online]. Available: <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/>
- [3] B. R. M. Aras Andi, "AL-ISHLAH TANTANGAN DAN STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KONTEMPORER DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEPADA PESERTA DIDIK."
- [4] N. N. I. Novita, "Penguatan Etika Digital Melalui Materi 'Adab Menggunakan Media Sosial' Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0," *J. Educ. Learn. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 73-93, Mar. 2023, doi: 10.56404/jels.v3i1.45.
- [5] E. Setyaningsih and D. Setyowatie, "E Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget Serta Media Sosial di Kalangan Anak-anak dan Remaja," *IJCOSIN Indones. J. Community Serv. Innov.*, vol. 3, no. 1, pp. 64-71, 2023, doi: 10.20895/ijcosin.v3i1.919.
- [6] D. T. Gusman, W. Wati, and I. B. Lageni, "Sosialisasi dampak positif penggunaan gadget bagi siswa," *J. UMJ*, pp. 1-6, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- [7] H. L. Siregar, D. Wibowo, H. P. Ramadhan, N. Azmi, S. D. Hadriana, and A. A. Silaen, "Analisis Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Nilai-Nilai Kehidupan Remaja," *J. Penelit. Ilm. Multidisiplin*, vol. 8, no. 5, pp. 2118-7451, 2024.
- [8] Nurhayati, A. P. Sucipto, D. Syahfitri, D. Mawandri, and N. C. Hasibuan, "Dampak Media Pornografi Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Seksual Remaja," *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 842-847, 2024, [Online]. Available: <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/download/103/14>
- [9] M. Khakim, "Undang-Undang Pornografi Dalam Tinjauan Politik Hukum Pidana," *J. Huk. Nov.*, vol. 7, no. 3, pp. 43-56, 2016, doi: 10.26555/novelty.v7i3.a3933.
- [10] I. T. Wijayanti, S. Marfuah, and U. Kasanah, "Waspada Pornografi Seksting dan Pengaruh Gadget pada Remaja," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 37-44, 2023, doi: 10.54832/judimas.v1i1.87.
- [11] R. W. Tefiantoro Aji, O. R. Setiawati, Z. Mandala, and A. M. Putri, "Pengaruh Pornografi Melalui Gadget Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa Smp," *J. Ilmu Kedokt. dan Kesehat.*, vol. 11, no. 1, pp. 108-113, 2024, doi: 10.33024/jikk.v11i1.12857.
- [12] M. S. Ramdhani and N. A. B. Asfari, "Pornografi pada Remaja: Faktor Penyebab dan Dampaknya," *Flourishing J.*, vol. 2, no. 8, pp. 553-558, 2023, doi: 10.17977/um070v2i82022p553-558.
- [13] R. Adrianie, H. H. Anward, and D. N. Erlyani, "DAMPAK E-MEDIA TERHADAP KENAKALAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA DI BATULICIN IMPACT OF E-MEDIA ON SEXUAL BEHAVIOR DELINQUENCY IN ADOLESCENTS IN BATULICIN."
- [14] I. K. R. M. Utama and L. K. P. A. Susilawati, "Dampak kecanduan pornografi pada kalangan remaja: Literature Review," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 11, no. 5, pp. 162-169, 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>

Referensi

S. Afriany, D. Sartika, H. R. Setiawan, U. Muhammdiyah, and S. Utara, "Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Prilaku Kenakalan Remaja," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

[16] A. E. Pradita, "Perbedaan Perilaku Imitasi Seksual Remaja Laki-Laki dan Perempuan yang Terpapar Pornografi," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 7, no. 2, pp. 319-327, 2019, doi: 10.30872/psikoborneo.v7i2.4787.

[17] E. Lubis, N. A. Novi, A. Sutandi, A. Setiyadi, and S. Manurung, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja," *Binawan Student J.*, vol. 6, no. 2, pp. 174-182, 2024, doi: 10.54771/aenejr76.

[18] S. A. Putri, W. Nadya, K. Rizqita Dewi, and C. Kharin Herbawani, "Literature Review: Alteration in the Age of Menarche Among Indonesian Adolescent," *KESMAS UWIGAMA J. Kesehat. Masy.*, vol. 8, no. 1, pp. 39-48, 2022, doi: 10.24903/kujkm.v8i1.1406.

[19] A. Ibnu Asa, "Character education according to ki hadjar dewantara and driyarkara," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 12, no. 2, pp. 245-258, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/index.php/al-riwayah%0AHAKIKAThttps://journal.uny.ac.id/index.php/cp/index>

R. H. Z. B. Absori, "1573-Article Text-5065-1-10-20240404".

[21] A. A. Aziz, A. S. Hidayatullah, N. Budiyan, and U. Ruswandi, "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DASAR," *J. Pendidik. Islam*, vol. 18, no. 2, pp. 131-144, 2020, doi: 10.47498/tadib.v12i02.365.

[22] Humaedi and R. Hartono, "Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia 1950-2013 (Analitis Alokasi Waktu Pelajaran PAI pada Sekolah Umum)," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 8, no. 01, pp. 317-333, 2021.

[23] N. Q. Ahmad and A. Asdiana, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja Pada Masa Pubertas," *J. As-Salam*, vol. 3, no. 2, pp. 9-17, 2019, doi: 10.37249/as-salam.v3i2.127.

[24] A. Zakaria, Darni, and Novita, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah Pada Era Globalisasi," *J. Intelek Insa. Cendekia*, vol. 1, no. 7, pp. 2885-2892, 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

R. H. Z. B. Absori, "1573-Article Text-5065-1-10-20240404".

[21] A. A. Aziz, A. S. Hidayatullah, N. Budiyan, and U. Ruswandi, "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DASAR," *J. Pendidik. Islam*, vol. 18, no. 2, pp. 131-144, 2020, doi: 10.47498/tadib.v12i02.365.

[22] Humaedi and R. Hartono, "Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia 1950-2013 (Analitis Alokasi Waktu Pelajaran PAI pada Sekolah Umum)," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 8, no. 01, pp. 317-333, 2021.

[23] N. Q. Ahmad and A. Asdiana, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja Pada Masa Pubertas," *J. As-Salam*, vol. 3, no. 2, pp. 9-17, 2019, doi: 10.37249/as-salam.v3i2.127.

[24] A. Zakaria, Darni, and Novita, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah Pada Era Globalisasi," *J. Intelek Insa. Cendekia*, vol. 1, no. 7, pp. 2885-2892, 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

